

# NOTULEN RAPAT

- Waktu Pelaksanaan** : Selasa, 3 Februari 2026
- Pimpinan Rapat** : 1. Eka Dahlan Uar (Dekan Fakultas Syariah)  
2. Tuti Haryanti (Wakil Dekan II)
- Peserta** : 1. Ridwan Fauzi Lestaluhu (Sekretaris Prodi HPI)  
2. Siti Zainab Yanlua (Ketua Prodi HESY)  
3. M. Umar Kelibia (Sekretaris Prodi HESY)  
4. Sahur Ramsay (Sekretaris Prodi HK)  
5. Musalam Saimima (Staf Prodi HK)  
6. Abdul Muher (Kepala Prodi PMH)  
7. Iin Candradewi S. (Sekretaris Prodi PMH)  
8. M. Saleh Suat (Kepala Lab)  
9. Nur Tunny (Koordinator Akademik)  
10. Nurfitri Yanlua (Staf Prodi PMH)
- Agenda** : Pembahasan Kurikulum Outcome-Based Education (OBE)

## A. Susunan Rapat

1. Pembukaan
2. Sambutan
3. Arahan Dekan Fakultas Syariah
4. Pembahasan
5. Usulan
6. Penutup

## B. Risalah Rapat

Rapat dilaksanakan dalam rangka pembahasan dan pemaparan hasil penyusunan Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) oleh masing-masing Program Studi Fakultas Syariah. Dalam rapat tersebut, Kaprodi dan Sekpro Prodi PMH, HPI, dan HESY memaparkan hasil kerja penyusunan kurikulum, meliputi profil lulusan, struktur kurikulum, sebaran mata kuliah per semester, pengaturan beban SKS, serta penyesuaian mata kuliah wajib dan pilihan. Secara khusus, Prodi HESY menyampaikan pemaparan secara rinci terkait penyusunan kurikulum dari semester awal hingga semester akhir, termasuk penataan mata kuliah teori dan praktik, pengaturan mata kuliah pilihan, serta penempatan magang dan KKN sesuai ketentuan institusi.

Pimpinan rapat menegaskan bahwa penyusunan dan finalisasi kurikulum OBE merupakan tanggung jawab setiap Program Studi dan tidak boleh ditunda dengan alasan menunggu finalisasi mata kuliah universitas. Setiap Prodi diminta untuk tetap menuntaskan pengisian CPL dan menyusun sebaran mata kuliah per semester sesuai ketentuan yang berlaku, dengan memperhatikan batas maksimal beban SKS agar kurikulum yang disusun realistis dan dapat diimplementasikan. Pimpinan rapat juga

mengingatkan agar tidak terjadi tumpang tindih mata kuliah serta menekankan pentingnya penataan kurikulum secara berjenjang, mulai dari mata kuliah dasar, mata kuliah kompetensi Prodi, hingga mata kuliah praktik, magang, dan KKN.

Sebagai tindak lanjut, pimpinan rapat mengarahkan agar hasil pembahasan kurikulum pada tingkat fakultas ini segera disosialisasikan dan dibahas kembali melalui rapat internal di masing-masing Program Studi bersama dosen homebase. Seluruh Program Studi diharapkan dapat menyesuaikan dan menyempurnakan dokumen kurikulum berdasarkan arahan pimpinan, dengan tetap menjadikan hasil rapat ini sebagai dokumen pegangan sementara. Penyusunan kurikulum OBE tersebut ditekankan untuk berorientasi pada peningkatan mutu akademik dan kepentingan akreditasi, sehingga kurikulum yang dihasilkan mampu mendukung capaian pembelajaran lulusan dan daya saing Fakultas Syariah.

## **C. Isi Rapat**

### **1. Pemaparan Pimpinan Rapat**

Pimpinan rapat menegaskan bahwa penyusunan dan finalisasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) merupakan tanggung jawab setiap program studi dan tidak boleh ditunda dengan alasan menunggu finalisasi mata kuliah universitas. Setiap Prodi diminta untuk tetap menyelesaikan pengisian CPL, struktur kurikulum, serta sebaran mata kuliah per semester sesuai ketentuan yang berlaku, karena dokumen kurikulum tersebut akan menjadi pegangan awal dalam pelaksanaan pembelajaran dan penguatan mutu akademik.

Selanjutnya, pimpinan rapat menekankan pentingnya penyusunan kurikulum yang realistis dan dapat diimplementasikan, khususnya dalam pengaturan beban SKS per semester agar tidak melebihi batas yang ditetapkan. Penempatan mata kuliah juga harus disusun secara berjenjang, dengan memperhatikan kesiapan mahasiswa, termasuk penempatan mata kuliah universitas, mata kuliah Prodi, serta mata kuliah praktik, magang, dan KKN pada tahapan yang tepat. Pimpinan rapat juga mengingatkan agar tidak terjadi tumpang tindih mata kuliah dan agar kurikulum disusun secara efisien tanpa membebani mahasiswa.

Pada akhir pemaparan, pimpinan rapat mengarahkan agar hasil pembahasan kurikulum pada forum fakultas ini segera ditindaklanjuti melalui rapat internal di masing-masing Prodi bersama dosen homebase, guna menyamakan pemahaman dan memastikan kesiapan implementasi kurikulum OBE. Seluruh proses penyusunan kurikulum tersebut ditekankan untuk selalu berorientasi pada peningkatan mutu dan kepentingan akreditasi, sehingga kurikulum yang dihasilkan benar-benar mendukung capaian pembelajaran lulusan dan daya saing institusi.

### **2. Usulan**

1. Eka Dahlan Uar (Dekan Fakultas Syariah/Ketua Rapat)
  - 1) Prodi wajib menuntaskan pengisian CPL dan sebaran mata kuliah tanpa menunggu instruksi lanjutan (Prodi PMH, HK, HPI, dan HESY)

- 2) Kurikulum OB harus segera difinalisasi untuk kepentingan mutu dan akreditasi (Prodi PMH, HPI, HESY)
  - 3) Mata kuliah multikultural/karakter tidak ditempatkan pada semester awal (satu)
  - 4) Hasil pembahasan dijadikan dokumen pegangan sementara untuk implementasi
  - 5) Setelah pembahasan fakultas, Prodi wajib menindaklanjuti melalui rapat dosen homebase
  - 6) Penyusunan kurikulum harus berorientasi langsung pada kepentingan mutu dan akreditasi
2. Tuti Haryanti (Wakil Dekan 2)
- 1) Pengaturan beban SKS agar tidak overload dan tetap realistis (Prodi HESY)
  - 2) Mata kuliah institut/universitas tetap harus disusun per semester dan disesuaikan bila ada perubahan
  - 3) Sebaran mata kuliah per semester tetap harus disusun meskipun mata kuliah universitas belum final
  - 4) Penyusunan mata kuliah pilihan harus dibatasi dan terstruktur agar tidak membingungkan mahasiswa
  - 5) Penataan mata kuliah wajib Prodi harus mempertimbangkan kesiapan mahasiswa sebelum masuk tahap praktik
  - 6) Penempatan magang dan KKN disesuaikan dengan kesiapan kompetensi mahasiswa
3. Abdul Muher (Ketua Prodi PMH)
- 1) Integrasi konsep “Cinta” ke seluruh mata kuliah PMH (bukan mata kuliah berdiri sendiri).
  - 2) Konsep Cinta menjadi nilai dasar kurikulum PMH (cinta Tuhan, manusia, lingkungan).
  - 3) Penegasan profil lulusan PMH yang diperluas (praktisi, peran keagamaan dan sosial).
4. Ridwan Fauzi Lestaluhu (Sekretaris Prodi HPI)
- 1) Penegasan profesi lulusan HPI (jaksa, pengacara, panitera, paralegal).
5. Nur Tunny (Koordinator Akademik)
- 1) Penamaan dan pengelompokan mata kuliah universitas seperti Pancasila, kebangsaan, moderasi beragama, dan Bahasa Indonesia disederhanakan dan disesuaikan dengan format yang tersedia tanpa mempersulit proses penyusunan kurikulum Prodi.
  - 2) Mahasiswa diberi pemahaman lebih awal mengenai profil lulusan sehingga pemilihan mata kuliah pilihan selaras dengan kompetensi yang ingin dicapai.
6. Siti Zainab Yanlua (Ketua Prodi HESY)
- 1) Penempatan mata kuliah praktik, magang, dan KKN pada semester akhir.

- 2) Penetapan batas total beban studi lulusan HESY pada kisaran 144–150 SKS.
  - 3) Penegasan bahwa semester awal difokuskan pada mata kuliah institut/universitas sebelum masuk kompetensi Prodi.
  - 4) Profil lulusan Prodi HESY ditetapkan secara spesifik dan aplikatif, meliputi:
    - a. Praktisi hukum ekonomi syariah
    - b. Praktisi hukum ekonomi dan bisnis syariah
    - c. Konsultan hukum bisnis syariah
    - d. Pendamping halal, penyelia halal, dan pengawas halal
    - e. Tenaga profesional di lembaga keuangan dan perbankan syariah.
  - 5) Pemisahan yang jelas antara mata kuliah teori pada semester menengah dan mata kuliah praktik pada semester lanjutan dalam struktur kurikulum HESY.
  - 6) Kegiatan magang mahasiswa HESY diintegrasikan melalui skema KKN Profesi dan ditempatkan pada semester akhir sesuai kebijakan institut.
  - 7) Fleksibilitas bentuk tugas akhir mahasiswa HESY, tidak hanya berupa skripsi konvensional tetapi juga dapat berupa artikel ilmiah atau produk akademik lain sesuai ketentuan.
7. M. Umar Kelibia (Sekretaris Prodi HESY)
- 1) Jumlah mata kuliah pilihan dalam satu semester dibatasi agar mahasiswa tidak mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan mata kuliah sesuai profil lulusan.
  - 2) Mata kuliah hukum perikatan dan hukum perjanjian tidak ditumpangtindihkan, melainkan disederhanakan dengan memilih satu nomenklatur yang paling relevan agar struktur kurikulum HESY lebih konsisten.
  - 3) Mata kuliah yang memiliki substansi serupa digabung atau dieliminasi untuk menghindari pengulangan materi dan kelebihan beban SKS dalam kurikulum HESY.
  - 4) Mata kuliah hukum perusahaan ditempatkan setelah mata kuliah hukum dagang karena dianggap sebagai mata kuliah lanjutan yang membutuhkan pemahaman dasar terlebih dahulu.
  - 5) Struktur kurikulum HESY disusun berjenjang mulai dari mata kuliah dasar, dilanjutkan mata kuliah lanjutan, kemudian mata kuliah praktik sebelum mahasiswa diarahkan ke magang atau KKN.

#### **D. Penutup**

Sebagai penutup, pimpinan rapat menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta rapat atas partisipasi aktif dan kontribusi dalam pembahasan penyusunan Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) di lingkungan Fakultas Syariah. Seluruh masukan, usulan, dan arahan yang disampaikan diharapkan dapat menjadi dasar bagi masing-masing Program Studi dalam menyempurnakan dokumen kurikulum sesuai ketentuan dan kebutuhan institusi.

Pimpinan rapat menegaskan kembali agar setiap Program Studi segera menindaklanjuti hasil rapat melalui koordinasi dan rapat internal bersama dosen homebase, serta menyelesaikan dokumen kurikulum OBE sesuai batas waktu yang ditetapkan. Rapat ditutup dengan harapan agar kurikulum yang disusun dapat diimplementasikan secara optimal untuk mendukung peningkatan mutu akademik dan capaian akreditasi Fakultas Syariah.

# DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ABDUL MUTALIB SANGADJI AMBON  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher, Kebun Cengkih Batu Merah Atas – Ambon 97128 ☎ ; (0911) 3444816  
E-mail : syariahambon@gmail.com

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Februari 2026  
Tempat : Aula Fakultas  
Agenda : Pembahasan Kurikulum OB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	
1	Eka Dahlan Uar	Dekan	
2	Tuti Haryanti	Wd II	
3			
4	Siti Zamah Yanua	Kaprodi Hasy	
5	M. Soleh Surt	kepala lab	
6	NUR TUNNY	koord. Akademik	
7	M. Umar Kholibid	sdhro	
8	ABDUL MAHER	ku. yhm	
9	Ridwan F festalulu	sdhpro HPI	
10	Iin Candiani	sdhpro pm	
11	Nurfitri Yanua.	staf prodi PM.	
12	Selma Pasug	kepala lab	
13	MUSALAM. SAIMIMA	staf prodi HK	
14			
15			
16			

Dekan

Dr. Eka Dahlan Uar, M.Si